



Term of References

High-level Policy Dialogue “Transformation and Climate Change in Indonesia under the New Government”

Pendahuluan

Dalam konteks institusi nasional untuk perubahan iklim di Indonesia, perubahan besar yang terjadi adalah dihapusnya DNPI dan BP REDD⁺ melalui Pepres No. 16 tahun 2015. Agar tetap aktif melakukan mitigasi dan adaptasi serta untuk memenuhi komitmen Indonesia dalam mereduksi emisi karbon sebesar 26%, maka perlu diinformasikan kepada publik mengenai langkah-langkah di masa depan dan menampung partisipasi semua pihak di Indonesia yang mendukung pencapaian pemerintah dalam memenuhi komitmen.

Lebih dari enam bulan setelah terjadinya perubahan tersebut, banyak pihak yang masih belum memahami peran dan tanggung jawab KLHK yang merangkum tugas DNPI dan BP REDD⁺ dalam mengelola program terkait masalah perubahan iklim dan strategi penerapannya.

Kebijakan mitigasi dan adaptasi perubahan iklim perlu mewujudkan transformasi perubahan dari *bussines-as-usual*. Untuk mencapai hal tersebut, sangat penting untuk memastikan bahwa transformasi kelembagaan perubahan iklim di Indonesia yang telah terjadi dapat berkontribusi dengan lebih efektif untuk mencapai perubahan yang diinginkan. Oleh karena itu, dirasakan perlunya sebuah “*High-level Policy Dialogue*” di antara para pengambil dan pelaksana kebijakan terkait isu perubahan iklim di dalam tata kelembagaan yang baru.

Secara khusus, dialog yang bertemakan “*Transformation and Climate Change in Indonesia under the New Government*” tersebut bertujuan untuk:

1. Membahas posisi dan strategi koordinasi baru di antara institusi pemerintah terkait program nasional dan internasional untuk mitigasi dan adaptasi perubahan iklim.
2. Memberikan informasi kepada public mengenai koordinasi institusi-institusi di atas dan strategi nasional dan global partisipasi aktif Indonesia dalam diskusi perubahan iklim, khususnya di 21st COP di Paris, Perancis pada 30 November – 11 Desember 2015.



Lokasi dan Waktu

Balai Sidang - Universitas Indonesia, Depok
26 Agustus 2015
09.00 – 13.00 WIB

Agenda

- 08.00-09.00 Registrasi peserta
08.00-08.45 *Morning coffee* untuk VIP
08.45-09.00 Pidato laporan oleh Ketua RCCC UI, Dr. Jatna Supriatna
09.00-09.15 Laporan dari *workshop* hari ke-1, 24 Agustus 2015, “*Understanding REDD+ and transformational changes*”, oleh perwakilan dari CIFOR
09.15-09.30 Sambutan pembuka dari Rektor Universitas Indonesia
09.30-10.00 Sambutan dari Menteri KLHK
10.00-10.30 Penyampaian poin penting kondisi terkini mengenai tema pertemuan oleh *keypersons* (masing-masing 5 menit)
- Prof. Rachmat Witoelar (Utusan Khusus Presiden RI untuk Perubahan Iklim)
 - Ir. Sarwono Kusumaatmadja (Ketua Dewan Pengarah Pengendalian Perubahan Iklim)
 - Dr. Nur Masripatin (Direktur Jendral Pengendalian Perubahan Iklim KLHK)
 - Dr. Endah Murniningtyas (Deputi Meneg PPN/Kepala Bappenas Bidang Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup)
 - Dr. Yanuar Nugroho (Deputi Kepala Staf Kantor Presiden Bidang Pengelolaan dan Kajian Program Prioritas)
- 10.30-12.30 *Roundtable high-level discussion* oleh *keypersons*, dimoderatori oleh :
Wimar Witoelar Chairman Yayasan Perspektif Baru.

Peserta undangan dapat memberikan komentar dan pertanyaan kepada *keypersons* dalam *roundtable discussion* selama acara berlangsung.

Peserta

Pemerintah pusat, provinsi dan daerah, institusi nasional dan internasional, universitas, serta sektor swasta dan publik di Indonesia yang terkait mitigasi dan adaptasi perubahan iklim. Berjumlah sekitar 200 undangan.

Nara Hubung

Pusat Riset Perubahan Iklim Univ. Indonesia
Gedung Rektorat (PAU) Lt. 8,5
Univesitas Indonesia – Depok
E-mail : d.muliasari@rccc.ui.ac.id dan communication@rccc.ui.ac.id
Handphone : 0811 11 0584